

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2021 sampai dengan tanggal 18 Desember 2021 di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang berada di di jalan Logging MHP KP. V, desa Jemenang, kecamatan Rambang Niru, kabupaten Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan. Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I. Untuk menganalisis permasalahan ini, peneliti akan menghubungkan dengan hasil dokumentasi, hasil observasi, dan hasil wawancara untuk melengkapi data yang telah ditemukan, sehingga akan jelas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di TK Unggul Sentosa. Di bawah ini uraiannya, sebagai berikut:

A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran adalah kegiatan yang mengatur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan untuk dapat mengelola sarana dan prasarana pendidikan dengan baik dalam mempersiapkan segala peralatan atau material bagi terselenggaranya proses

pendidikan dan mendukung keoptimalan untuk suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk menyediakan dan menghadirkan sarana dan prasarana yang diperlukan dan dibutuhkan sekolah yang didasarkan kebutuhan dari perencanaan yang telah dibuat, permohonan dan cara-cara yang tepat dalam memenuhi sarana dan prasarana berupa alat atau media sebagai penunjang pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memperlancar serta mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah maupun tugas-tugas sekolah.

Menurut kepala sekolah TK Unggul Sentosa, mengenai perencanaan dilakukan oleh pihak sekolah berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, beliau mengatakan bahwa:

“Disetiap akan melakukan pemenuhan atau pengadaan pasti harus adanya perencanaan yang diajukan kepada pihak yayasan selaku pendiri sekolah dengan membuat rincian mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh TK, namun masih belum dapat terlaksana untuk dapat memenuhi sarana pendidikan seperti halnya lego dan *puzzle* dikarenakan karena TK ini berdiri sendiri tanpa adanya pendukung seperti halnya sekolah negeri. Namun pihak yayasan tetap selalu memprioritaskan kebutuhan anak-anak.”¹

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu FCM yang menjadi guru sekaligus operator

¹Ririn, kepala sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

TK untuk menjalankan administrasi TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Ya, kami membuat suatu perencanaan bersama-sama yang dalam hal ini kami mengajukannya kepada pihak yayasan, dan pihak yayasan juga berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.”²

Hasil wawancara tersebut juga kembali diperkuat dengan pernyataan ibu VWDS selaku guru kelas TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Mengenai perencanaan pasti ada ya, yang mana sebelum melakukan pengadaan baik itu melalui cara pembelian itu harus adanya perencanaan yang sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dari sekolah untuk dapat memenuhi keperluan dari proses pembelajaran.”³

Mengenai langkah sekolah untuk membuat permohonan dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, kepala sekolah TK Unggul Sentosa, beliau mengatakan:

“Dalam mengadakan sarana dan prasarana pendidikan seperti iya mengajukan permohonan ke pihak pemerintah dan pihak yayasan juga telah membuat permohonan yang sedang dilakukan ke pemerintah.”⁴

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat ibu FCM Mengenai pengajuan proposal yang dilakukan TK, beliau mengatakan:

“Permohonan pasti diajukan, karena sekarang baru di dapodik baru ke pemerintah itu juga baru selesai menyelesaikan proposal dan belum juga turun, jadi memang setiap dana yang dibutuhkan harus ada proposal permohonannya terutama untuk menyediakan sarana pendidikan alat permainan edukatif ini untuk mengajukan ke pemerintah bukan ke pihak yayasan jadi dari pihak TK langsung ke pemerintah. Jika mengenai prasarana seperti belum satu tempatnya ruang kantor ini, kantor yang tergabung dengan pemilik yayasan dan

²Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

³Vatma, Guru TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 16-11-2021.

⁴Ririn, Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

belum adanya pengajuan untuk dapat melakukan pembangunan di TK kembali karena TK yang lebih fokus pada kebutuhan anak-anak TK.”⁵

Hasil wawancara juga diperkuat dengan pernyataan ibu VWDS selaku guru kelas TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Kita bisa mendapatkan sarana berupa APE dengan membuat surat permohonan yang diajukan ke donatur kita dengan mengajukan proposal.”⁶

Mengenai cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan TK Unggul Sentosa, menurut kepala sekolah TK Unggul Sentosa, beliau mengatakan:

“Sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui cara pembelian menggunakan dana yayasan yang mendirikan sekolah, sekolah ini dibangun oleh yayasan dengan tanah milik pendiri sekolah dengan prasarana berupa dua ruangan kelas yang dibangun dengan lokal a dan lokal b, mengenai sarana pendidikan yang dibeli menggunakan pembelian ini meja, kursi, papan tulis, buku gambar mewarnai, sarana pendidikan alat permainan edukatif berupa jungkat-jungkit, perosotan, ayunan, tangga-tangga, mengenai origami juga TK membeli dan baru-baru. Sebelumnya pada saat pendirian TK pada tahun 2018 TK mendapatkan kipas angin dan jam dinding dari desa. Sedangkan mengenai pembuatan sendiri Belum ada membuat sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif, guru paling membuat suatu karya berupa karya seni, seperti mozaik kapas dan tempelan angka-angka dan lebih kepada inisiatif gurunya sendiri dan belum ada kegiatan yang terjadwal untuk merencanakan pembuatan APE yang sifatnya sederhana bersama anak-anak dan pada saat sebelum adanya pandemi Covid-19 ini guru-guru membuat kerajinan tangan, pada saat sekarang waktu pembelajaran mulai di buka kembali di TK juga masih belum, karena masih awal-awal masuk ya, dan ini juga tetap masih inisiatif gurunya sendiri.”⁷

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu FCM yang menjadi guru sekaligus operator

⁵Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

⁶Vatma, Guru TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 16-11-2021..

⁷Ririn, Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

TK untuk menjalankan administrasi TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Prasarana berupa ruangan kelas ini pemilik yayasan yang menyediakan menggunakan dana pendiri sekolah. Mengenai mengadakan sarana pendidikan seperti meja, kursi, papan tulis dan alat permainan edukatif ini menggunakan cara pembelian yang memakai dana sekolah dari pihak yayasan karena dari pihak pemerintah masih mengajukan dan belum turun bantuannya. Alat permainan edukatif dan sarana serta prasarana semua yang ada di yayasan ini semuanya hanya yang ada itulah yang ada dan belum diperbarui sejak pendirian TK tahun 2018. Program untuk membuat APE dari bahan yang sederhana itu belum dijadwalkan secara teratur namun tergantung dari gurunya masing-masing yang biasanya memiliki inisiatif untuk belajar tanpa menggunakan buku tema. Pada saat pandemi Covid-19, kita belajarnya dari rumah, jadi tidak ada kegiatan untuk membuat media yang sifatnya sederhana itu sendiri, namun lebih ke tugas-tugas anak seperti menyanyi dan saat ini, anak-anak yang mulai kembali masuk, kita belum ada kegiatan yang dijadwalkan secara teratur dalam memanfaatkan media yang sederhana menjadi alat permainan edukatif seperti halnya origami.”⁸

Hasil wawancara tersebut juga kembali diperkuat dengan pernyataan ibu VWDS selaku guru kelas TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Iya dengan cara pembelian yang memakai dana pribadi dari Yayasan Unggul Sentosa yang mendirikan sekolah, sarana pendidikan yang telah tersedia dari cara pembelian ini berupa kursi, papan tulis, meja, buku bergambar serta gambar-gambar yang ada di dinding TK, sarana edukatif dalam berupa ayunan, jungkat-jungkit, perosotan, dan tangga-tangga untuk sarana edukatif luar. Untuk dalam sudah ada balok dan ada juga guru yang dapat memanfaatkan media seperti origami dengan membuat dan memanfaatkan media yang sederhana dengan cara mengajak anak-anak melipat kertas origami menjadi mainan seperti bunga, burung, perahu. Untuk kegiatan membuat sendiri dengan memanfaatkan media yang sederhana seperti halnya origami tersebut, sekolah belum memiliki jadwal yang teratur hingga sekarang, namun lebih kepada inisiatif gurunya sendiri, mengenai pembuatan sendiri APE pada waktu Covid-19 itu tidak ada, anak-anak hanya ditugaskan untuk mengirimkan video nyanyi, hapalan doa-doa, untuk membuat anak-anak semangat belajar di saat pandemi Covid-19. Jika ingin

⁸Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

membuat suatu kerajinan atau karya harus tatap muka dari inisiatif guru masing-masing.”⁹

Mengenai pelatihan dari pihak lembaga luar maupun pemerintah, ibu kepala sekolah TK Unggul Sentosa mengatakan:

“Guru TK seharusnya mendapatkan pelatihan dengan studi anak-anak dengan menggunakan dokumen RKH di Simpang Niru di kantor Korwil namun masih hanya berita acara. Belum dapat terlaksana ya karena situasi pandemi yang terjadi pada saat ini ya.”¹⁰

Hal ini dipertegas dengan ungkapan ibu FCM selaku guru sekaligus operator sekolah TK Unggul Sentosa, beliau mengatakan:

“Sejauh ini belum mendapatkan pelatihan khusus sarana edukatif karena baru juga, baru memulai berdirinya sekolah. Sebelumnya itu ada yang ingin memberikan pelatihan, karena masih suasana pandemi ini, hanya menerima beritanya saja dan tidak mengikuti.”¹¹

Hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah dapat ditemui sarana pendidikan berupa meja, kursi, papan tulis, jam dinding dan kipas angin, poster abjad, poster angka, buku mewarnai bergambar yang digunakan anak-anak TK pada saat proses pembelajaran, sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif *outdoor* yang meliputi ayunan, satu jungkat-jungkit, satu perosotan, tangga-tangga dan alat permainan edukatif dari dalam ruangan hanya berupa balok yang digunakan saat proses pembelajaran, di ruangan kelas juga terdapat gambar-gambaran yang ditempel di dinding ruangan kelas serta terdapat origami yang merupakan salah satu jenis dari sarana pendidikan alat permainan

⁹Vatma, Guru TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 16-11-2021.

¹⁰Ririn, Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

¹¹Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

edukatif dalam ruangan yang dibuat menjadi hiasan dinding TK dan guru-guru terus berkreaitivitas dengan membuat mozaik kapas dengan bentuk domba dan karya seni berupa gambar. Prasarana berupa dua ruangan kelas yang terdiri dari satu lokal a dan lokal b, terdapat wc yang berada di samping kelas lokal a, taman-taman sekolah yang berada di depan kelas, tidak ditemui ruang kantor karena ruang kantor berada satu tempat dengan pemilik TK Unggul Sentosa, dan dari.¹²

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di TK Unggul Sentosa Rambang Niru:



Gambar 4.1 Lingkungan Sekolah dan Terdapat Alat Permainan Edukatif *Outdoor*



Gambar 4.2 Ruang Kelas



Gambar 4.3 Kegiatan Proses Pembelajaran Peserta Didik



Gambar 4.4 Mozaik Kapas Peserta Didik TK Unggul Sentosa

¹²Observasi, Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru, 15-11-2021.



Gambar 4.5 Kipas Pemberian dari Desa Pada saat Pendirian TK Tahun 2018



Gambar 4.6 Jam Dinding Pemberian dari Desa Pada saat Pendirian TK Tahun 2018



Gambar 4.7 Kegiatan Proses Pembelajaran Menggunakan Balok



Gambar 4.8 Tk Unggul Sentosa dengan 2 Ruang Kelas

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan belum dapat memenuhi dan menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, namun sekolah telah mengajukan proposal kepada pemerintah dinas pendidikan dan kebudayaan Muara Enim. Cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan sekolah dengan cara pembelian menggunakan dana sekolah dan penerimaan hibah berupa bantuan kipas angin dan jam dinding dari desa

Jermanang, sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif terutama *indoor* karena dana yang dipergunakan hanya dana dari pihak yayasan yang merupakan pihak yang mendirikan sekolah, melalui cara pembelian ini, TK telah mempunyai sarana pendidikan berupa meja, kursi, papan tulis, buku bergambar mewarnai, poster angka dan poster abjad, alat permainan edukatif *outdoor* yang meliputi satu ayunan, satu jungkat-jungkit, satu perosotan, dan satu tangga-tangga pada saat pendirian TK yang sudah ada pada saat pendirian TK pada tahun 2018 yang belum diperbarui dan dalam ruangan anak-anak dapat mempergunakan balok, menggambar serta membuat kerajinan yang dibuat oleh guru dan anak-anak TK dan prasarana pendidikan berupa bangunan sekolah dengan dua ruangan kelas, WC, dan lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Dalam melakukan pengadaan dengan cara pembelian, TK membuat rencana-rencana yang dibuat oleh kepala sekolah maupun tenaga pendidik tetapi sekolah belum dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan karena keterbatasan dana, yang mengakibatkan sekolah belum dapat memenuhi kebutuhan operasional dalam hal ini untuk dapat menyediakan sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif secara lengkap terutama alat permainan edukatif *indoor*, namun pihak sekolah terus berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menjaga keberlangsungan sarana dan prasarana pendidikan agar peralatan siap pakai dan tidak mengalami kerusakan untuk digunakan secara

berulang-ulang dan ketika digunakan selalu dalam keadaan baik, siap untuk berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan dapat dilakukan secara teratur, berkala, preventif dan darurat. Pemeliharaan juga dilakukan dengan tahapan penyadaran, pemahaman, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pendataan.

Mengenai pemeliharaan yang dilakukan TK untuk dapat memelihara sarana dan prasarana pendidikan, ibu kepala sekolah TK Unggul Sentosa, beliau mengetakan:

“Untuk pemeliharaan sarana dan prasarannya TK melakukan dengan secara teratur oleh guru yang sudah dijadwalkan masing-masing dari Senin-Jumat dengan menyapu, membersihkan meja, kursi dan papan tulis itu menjadi tanggung jawab semua pendidik untuk dapat memelihara sarana dan prasarana dengan baik. Program berkala itu satu bulan sekali melihat kondisi sarana pendidikan berupa APE dan lingkungan seperti rumput 2 minggu sekali secara bersama-sama. Mengenai dinding dan lantai sekolah yang kondisinya seperti ini dikarenakan belum adanya pengecatan dan perbaikan ulang sejak pendirian TK pada tahun 2018 dan kalau kursi dan meja itu di lokal b misalnya sudah cat dengan warna hijau..”¹³

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu FCM yang menjadi guru sekaligus operator TK untuk menjalankan administrasi TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Ya pemeliharaan seperti menyapu dan membersihkan kelas baik membersihkan meja, papan tulis itu dilaksanakan terus menerus sesuai jadwal dari guru mengajar. Mengenai program pemeliharaan sekolah dalam hal ini sarana pendidikan misalnya berupa APE luar ruangan di cek sebulan 1 kali, jika ada yang rusak langsung dihentikan dan diperbaiki. Mengenai lingkungan akan di adakan selama 2 minggu sekali untuk memangkas rumput di lingkungan sekolah. Dinding

¹³Ririn, Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 18-02-2022.

sekolah belum di cat kembali karena keterbatasan dana untuk dapat melakukan pengecatan dan lantai juga seperti itu.”¹⁴

Mengenai tahapan pemeliharaan tentang dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, ibu kepala sekolah TK Unggul Sentosa, beliau mengatakan:

“Ya saya sebagai kepala sekolah memberikan arahan kepada tenaga pendidik untuk selalu dapat memelihara sarana dan prasarana dengan baik, karena menjadi contoh juga bagi anak-anak, di usia anak-anak yang perlunya contoh teladan dari guru tentang pentingnya melakukan pemeliharaan dengan menegur anak-anak, buang sampah ditempatnya, selalu menutup keran air ketika selesai digunakan, dan guru juga harus sadar terutama saya akan tanggung jawab dalam memelihara sarana dan prasarana pendidikan. Untuk pengorganisasinya dalam memelihara sarana dan prasarana pendidikan ini sekolah menetapkan jadwal mengajar guru dan guru tersebut bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Pelaksanaannya kami secara terjadwal sesuai dengan jadwal masing-masing guru untuk mengajar, biasanya hari ketika akan libur seperti yang telah diutarakan 2 minggu sekali tiba saya dan guru-guru TK akan melakukan pembersihan bersama-sama dan selama 1 bulan sekali di lihat kondisi sarana pendidikan yang ada di luar ruangan. Jika mengenai sarana dan prasarana pendidikan berupa alat permainan edukatif maupun sarana lain tersebut sekolah tidak mendata, peralatan tersebut yang belum dapat diperbarui sampai sekarang, dan gedung sekolah serta perosotan maupun APE yang berada di luar juga belum di cat kembali sejak pendirian sekolah.”¹⁵

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu FCM yang menjadi guru sekaligus operator TK untuk menjalankan administrasi TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Ya, saya sebagai pendidik mendapatkan arahan untuk selalu dapat memelihara sarana dan prasarana yang ada di TK, mengajari anak-anak untuk dapat menjaga dan merawat barang yang dimiliki agar anak-anak mulai dari kecil tertanam pentingnya pemeliharaan seperti buku yang harus disampul itu agar terlihat rapi dan tidak mudah rusak

¹⁴Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 27-02-2022.

¹⁵Ririn, Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 18-02-2022.

serta lepas. Untuk program belum ada hanya berdasarkan inisiatif gurunya masing-masing terutama dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak TK untuk dapat membiasakan dan paham pentingnya pemeliharaan dengan membuang sampah pada tempatnya. Kami memiliki tanggung jawab untuk selalu dapat memelihara sarana dan prasarana pendidikan di TK Unggul Sentosa dengan melibatkan semua pihak, baik orang tua yang menunggu siswa maupun anak didik dengan jadwal menyesuaikan jadwal mengajar guru dan setiap akhir semesternya melakukan pembersihan bersama-sama untuk dapat memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan tidak mendata sarana pendidikan APE dan prasarana tersebut. Sarana pendidikan seperti APE, dinding dan atap tersebut belum di cat kembali sejak berdirinya sekolah dan lantai serta dinding juga belum dikarenakan dana yang belum dapat terpenuhi karena sekolah yang berdiri sendiri, tidak ada pendukung.”¹⁶

Hasil wawancara juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti di TK Unggul Sentosa Rambang Niru bahwa sekolah yang memiliki prasarana pendidikan berupa dua ruang kelas ini, dindingnya yang catnya sudah menghilang karena belum mendapatkan pemeliharaan dengan mengecat kembali, lantainya yang sudah bolong-bolong, cat genteng sekolah juga belum di cat kembali beserta sarana pendidikan seperti alat permainan edukatif perosotan, ayunan juga belum di cat kembali sehingga perlunya melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, kondisi ruangan kelas yang didalamnya terdapat meja, kursi bersih dalam kondisi yang baik karena dilakukan pemeliharaan secara terus menerus, lingkungan sekolah yang indah, nyaman dan bersih dikarenakan sekolah melakukan pemeliharaan secara berkala dengan memotong rumput yang dilaksanakan 2 minggu satu kali, kondisi sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif yang ada di luar ruangan seperti perosotan, jungkat-jungkit, ayunan juga dalam kondisi baik hanya saja perlunya dilakukan cat kembali dan guru juga

¹⁶Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 27-02-2022.

memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal mengajar guru dari senin sampai Jumat secara terus menerus dan melakukan pembersihan secara berkala.¹⁷

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di TK Unggul Sentosa Rambang Niru:



Gambar 4.9 Sarana Pendidikan APE Perosotan



Gambar 4.10 Ruangan Kelas



Gambar 4.11 Lingkungan Sekolah



Gambar 4.12 TK Unggul Sentosa

¹⁷Observasi, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru, 26-02-2022.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di TK Unggul Sentosa yang dilakukan secara terus menerus dan berkala. Pemeliharaan secara terus menerus dilakukan oleh guru dengan membersihkan kelas baik meja, kursi dan papan tulis sesuai dengan jadwal mengajar guru, pemeliharaan secara berkala dalam membersihkan lingkungan sekolah selama 2 minggu sekali berupa memotong rumput, dan sarana pendidikan yang berada di luar ruangan berupa alat permainan edukatif dengan pengecekan secara berkala selama 1 bulan sekali. Mengenai prasarana pendidikan berupa dinding, lantai, dan genteng sekolah yang belum mendapatkan perbaikan dan pemeliharaan kembali sejak sekolah didirikan pada tahun 2018 dikarenakan dana yang terbatas untuk dilakukannya pemeliharaan, yang mana sekolah berdiri sendiri tanpa adanya pendukung untuk dapat memelihara sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung keoptimalan proses pembelajaran di sekolah. Semua tenaga pendidik dan kependidikan bertanggung jawab untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan dan harus sadar pentingnya menjaga dan merawat lingkungan bersama orang tua peserta didik yang menunggu di luar kelas.

B. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru

1. Faktor Pendukung Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah TK Unggul Sentosa mengenai faktor pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, beliau mengatakan:

“Faktor pendukungnya ya dengan adanya pelatihan di Korwil kecamatan sehingga guru memperoleh keterampilan untuk dapat diterapkan di sekolah berupa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini dan dengan adanya dana yang kita baru mengajukan.”¹⁸

Mengenai faktor pendukung yaitu kerja sama yang diperlukan sekolah dari orang tua untuk mendukung, menyediakan, dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan dan untuk dapat bersama-sama melakukan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu FCM yang menjadi guru sekaligus operator TK untuk menjalankan administrasi TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Hal yang mendukung paling utama ya dari atas misalnya dananya ada, dan setiap guru ada rencana dalam membuat sarana pendidikan edukatif serta mengajarkan anak TK untuk dapat melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, jadi pertama dengan adanya dana, kemudian dari faktor anaknya beserta gurunya serta dari orang tua untuk memberikan dukungan dalam

¹⁸Ririn, Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

menyediakan sarana pendidikan edukatif dan memelihara lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.”¹⁹

Mengenai dana yang menjadi faktor pendukung utama serta kemampuan profesional guru juga dipertegas dari pernyataan ibu VWDS, beliau mengatakan:

“Ya, dana yang paling utama dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana karena dengan adanya dana tersebut maka sekolah dapat menyediakan keperluan bagi anak-anak TK dan juga kemampuan profesional guru paling utama untuk dapat melakukan pengelolaan dengan adanya kemampuan guru maka pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, karena guru yang memiliki tanggung jawab untuk dapat melaksanakan pengelolaan itu dengan baik.”²⁰

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ketersediaan dana menjadi faktor utama pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, kemampuan profesional guru melalui pelatihan yang ada di korwil kecamatan Rambang Niru untuk memberikan pelatihan bagi tenaga pendidik terutama pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, orang tua maupun masyarakat untuk selalu dapat mendukung dan peduli terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan baik dengan memelihara maupun menyediakan sarana dan prasarana pendidikan di TK dan anak-anak TK yang selalu bersemangat untuk dapat mengikuti pembelajaran sehingga

¹⁹Faneza, Guru dan Operator TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

²⁰Vatma, Guru TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 16-11-2021.

dengan adanya faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.²¹

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di TK Unggul Sentosa Rambang Niru:



Gambar 4.13 Orang Tua bersama Guru dan Anak-Anak TK

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukungnya yaitu dana yang menjadi prioritas utama, dengan adanya dana maka akan dibuat rencana-rencana yang dilakukan guru untuk dapat memenuhi sarana pendidikan di sekolah terutama dalam hal ini menyediakan sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif *indoor* dan TK dapat memelihara sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, kemudian dari adanya pelatihan dari korwil Kecamatan untuk dapat membantu guru dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik untuk dapat membuat sarana pendidikan yang sifatnya sederhana serta guru juga dapat melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dengan lebih baik, dan dari gurunya serta anak

²¹Observasi, Faktor Pendukung Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru, 15-11-2021.

didiknya untuk bersama-sama melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, dan dukungan dari orang tua untuk membantu dalam menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi faktor pendukung.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah TK Unggul Sentosa mengenai faktor penghambat cara pengadaan sarana pendidikan, beliau mengatakan:

“Terlalu lambat untuk membuat dokumen berupa data-data sekolah jadi lembaga di sekitar sekolah maupun pemerintah belum dapat memberikan bantuan, sekolah juga telah membuat proposal yang diajukan kepada pemerintah tersebut yang seharusnya sudah selesai dan akan segera cair, jadi yang faktor penghambat paling utama adalah keterbatasan adanya dana ya.”²²

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu FCM yang menjadi guru sekaligus operator TK TK Unggul Sentosa, beliau menyatakan bahwa:

“Dana itu yang menjadi hambatan, jika keterbatasan dana, maka akan susah Bergeraknya, karena yayasan dari sekolah ini bergerak dan berdiri secara individu bukan dari pemerintah yang dibawahnya ada lembaga yang menaungi sedangkan TK ini individu.”²³

Faktor penghambat mengenai dana juga dipertegas dari pernyataan ibu VWDS, beliau mengatakan”

²²Ririn, kepala sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

²³Faneza, Guru dan Operator Sekolah, *Wawancara*, Rambang Niru, 15-11-2021.

“Faktor yang menghambat adalah dana.”²⁴

Berdasarkan observasi bahwa sekolah yang berdiri pada tahun 2018 dan baru diresmikan izin operasional tahun 2020 oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Muara Enim mengalami suatu permasalahan yaitu terlambat untuk mengisi dokumen-dokumen yang menjadi syarat turunnya dana bantuan dari pemerintah kabupaten Muara Enim sehingga sekolah belum mendapatkan bantuan dana dan mengalami keterbatasan dana. Akibat dari keterbatasan dana tersebut sekolah belum dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan secara lengkap serta melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang belum mendapatkan pemeliharaan sejak pendirian sekolah pada tahun 2018.²⁵

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di TK Unggul Sentosa Rambang Niru:



Gambar 4.14 Surat Izin Operasional TK Unggul Sentosa

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambatnya yaitu terlambatnya membuat dokumen yang berisi data-data

²⁴Vatma, Guru TK Unggul Sentosa Rambang Niru, *Wawancara*, Rambang Niru, 16-11-2021.

²⁵Observasi, Faktor Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru, 15-11-2021.

sekolah yang membuat lembaga di sekitar sekolah maupun pemerintah belum dapat memberikan bantuan dana sehingga mengakibatkan keterbatasan dana yang membuat sekolah kesulitan untuk dapat melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan berupa pengadaan dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan.